

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil belajar sikap spiritual mata pelajaran IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar sikap spiritual siswa menggunakan model pembelajaran *Time Token* tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penyajian masalah nyata pada model pembelajaran PBL tidak banyak menampakan sikap spiritual siswa. Sementara penggunaan kupon bicara oleh seluruh siswa pada model pembelajaran *Time Token* akan meningkatkan sikap spiritual, diantaranya sikap sabar, tawakal dan tidak meremehkan orang lain.
2. Hasil belajar sikap sosial mata pelajaran IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model

pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar sikap sosial siswa menggunakan model pembelajaran *Time Token* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak banyak meningkatkan sikap sosial siswa karena model pembelajaran *Problem Based Learning* tidak memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Berbeda dengan model pembelajaran *Time Token* yang membuat seluruh siswa aktif dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran karena adanya penggunaan kupon bicara.

3. Hasil belajar pengetahuan mata pelajaran IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pengetahuan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan model pembelajaran *Time Token*. Penyajian permasalahan nyata pada model pembelajaran PBL membuat siswa mengkonstruksi pengetahuannya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan. Proses konstruksi pengetahuan ini akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa.
4. Hasil belajar keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu siswa yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan

model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar keterampilan menulis menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan menggunakan model pembelajaran *Time Token*. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa karena dengan permasalahan nyata yang disajikan proses belajar menjadi lebih bermakna. Kebermaknaan akan meningkatkan keilmuannya yang akan berpengaruh terhadap kemampuan melakukan suatu tindakan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Perbandingan Hasil Belajar IPS Terpadu dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* dan *Time Token* Pada Siswa Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015, maka peneliti menyarankan.

1. Peningkatan hasil belajar dalam aspek sikap spiritual dapat dicapai dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token*. Model ini dapat melatih siswa untuk bersikap sabar, tawakal dan tidak meremehkan orang lain.
2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Time Token* dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi aktif seluruh siswa pada kegiatan pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar sikap sosial. Aktivitas siswa akan meningkat dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dengan diterapkannya model pembelajaran *Time Token*.

3. Peningkatan hasil belajar pengetahuan mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VII dapat dicapai dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* sebagai salah satu model pembelajaran di kelas karena siswa mengkonstruksi pengetahuannya sendiri sehingga siswa lebih memahami materi yang diajarkan
4. Peningkatan hasil belajar keterampilan mata pelajaran IPS Terpadu pada siswa kelas VII dapat dicapai dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Problem Based Learning* sebagai salah satu model pembelajaran di kelas karena keterampilan menulis peserta didik akan meningkat dengan diterapkannya model pembelajaran PBL yang berbasiskan masalah-masalah nyata.